

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *field research* atau riset lapangan yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Selain penelitian lapangan, peneliti juga menggunakan *library research* atau penelitian kepustakaan, yaitu dengan membaca buku, jurnal, karya ilmiah, artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan kepustakaan.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini adalah penelitian yang mencoba untuk memahami fenomena dalam *setting* dan konteks natural. Hal ini sejalan dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.²

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini berupa pengembangan obyek wisata di kawasan Pasujudan Sunan Bonang. Pengembangan obyek wisata yang dimaksud adalah perubahan sebelum dan sesudah adanya pengembangan, pengelolaan serta perbaikan obyek daya tarik wisata religi Pasujudan Sunan Bonang kearah yang lebih baik dan semakin maju yang akhirnya dapat memberikan dampak

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan komunikasi*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm. 13

ekonomi kepada masyarakat sekitar yang terlibat langsung dalam usaha kecil dan menengah terutama kepada para pedagang ikan asin di kawasan Pasujudan Sunan Bonang, yang merupakan produk lokal daerah Bonang yang bisa digunakan para peziarah sebagai oleh-oleh ketika berziarah di Pasujudan Sunan Bonang.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah orang yang memiliki kompetensi dan kapabilitas untuk dimintai data atau keterangan berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian, obyek penelitian atau informan dipilih dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.³

Subyek penelitian atau sebagai informan yang penulis pilih memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Informan adalah Bapak KH. Abdul Wahid selaku Ketua Yayasan Sunan Bonang
2. Informan adalah Bapak Moch. Hasan Bakhri selaku Kepala Desa Bonang
3. Informan adalah para pedagang ikan asin yang berdagang di kawasan Pasujudan Sunan Bonang
4. Informan merupakan peziarah/pengunjung wisata religi Pasujudan Sunan Bonang
5. Informan merupakan masyarakat sekitar yang terlibat usaha kecil dan menengah, masyarakat yang tidak mempunyai usaha/tidak berwiraswasta serta masyarakat umum lainnya yang berada di sekitar kawasan Pasujudan Sunan Bonang.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dimaksud adalah suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan. Untuk lokasi yang penulis

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan I, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 53

gunakan dalam penelitian ini adalah di kawasan Pasujudan Sunan Bonang, yang berada di Desa Bonang, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang dan lingkungannya adalah pedagang ikan asin di kawasan tersebut. Karena sesuai dengan masalah yang akan penulis bahas.

E. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer secara khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁴Data primer ini diperoleh langsung dari pihak pedagang ikan asin yang berada di kawasan Pasujudan Sunan Bonang, pihak pengelola yayasan Pasujudan Sunan Bonang, perangkat desa, pengunjung/peziarah dan masyarakat sekitar Pasujudan Sunan Bonang serta data-data yang bersangkutan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder mencakup informasi yang telah dikumpulkan dan hanya mungkin relevan dengan

⁴Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 21

permasalahan yang ada.⁵ Data ini diperoleh melalui buku-buku, jurnal, internet dan literature-literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, *instrument* utamanya adalah penulis atau peneliti sendiri, observasi partisipatori dan wawancara mendalam. Selanjutnya setelah setelah fokus penelitian menjadi jelas, mungkin akan dikembangkan *instrument* sederhana yang diharapkan dapat digunakan untuk menjangkau data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi.⁶

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara sebagai metode utama, metode observasi dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung.

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk melakukan suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses untuk memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung dengan informan penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi. Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi, yaitu pihak yang bertanya yang disebut dengan *interviewer* (pewawancara) dan pihak *interviewee* (responden). Pihak responden/informan itu terdiri dari pedagang ikan asin yang berada di kawasan Pasujudan Sunan Bonang dan pihak pengelola yayasan Pasujudan Sunan Bonang. Sedangkan pihak pewawancaranya adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur atau tidak bebas. Dalam hal ini penggunaan wawancara dilakukan dengan

⁵*Ibid.*, hlm. 91

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 399

membuat pertanyaan pokok saja sebagai pedoman atau panduan bertanya. Hal ini dilakukan agar pertanyaan dan pernyataan yang diharapkan dijawab responden dapat lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian.⁷

2. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.⁸

3. Metode Dokumentasi

Dalam metode ini, peneliti menggunakan literatur-literatur yang relevan. Seperti jurnal, buku dan catatan-catatan tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.⁹ Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang segala hal yang berhubungan dengan dampak pengembangan wisata religi dalam meningkatkan pendapatan pedagang ikan asin di kawasan Pasujudan Sunan Bonang.

⁷Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Untuk penulisan Skripsi dan Tesis*, In Media, Jakarta, 2013, hlm. 153

⁸Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduaan Praktis Memahami Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 85

⁹*Op. Cit.*, hlm. 163

H. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan metode-metode sebagai berikut :¹⁰

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai. Dipihak lain, perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, bukan sekedar menerapkan teknik yang menjamin untuk mengatasinya.

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, apabila perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan adanya perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi sewaktu peneliti mengumpulkan data tentang berbagai kejadian atau peristiwa dan hubungan dari berbagai pendapat. Dengan kata lain, bahwa dengan triangulasi peneliti kualitatif dapat melakukan *check and recheck* hasil temuannya dengan jalan membanding-bandingkan berbagai sumber, metode dan teori. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan cara sebagai berikut. (1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan; (2) melakukan pengecekan dengan berbagai macam sumber data; (3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ed. Revisi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 327-337

4. Ketercukupan Referensial

Rekaman dengan *video-tape* dan pembuatan film (*cinematography*) memberikan arti untuk menangkap dan menangani peristiwa tentang kehidupan di dalam kelas (*capturing and holding episodes of classroom life*), yang selanjutnya dapat diuji pada saat luang, dan dibandingkan dengan tinjauan-tinjauan yang dikembangkan dari semua data yang telah dikumpulkan.

5. Pengecekan Anggota (*Member Checks*)

Pengecekan data dalam penelitian kualitatif adalah dimana data, kategori analisis, interpretasi, dan kesimpulan diuji dengan para anggota dari mereka sebagai pemegang saham dari mana data itu dikumpulkan, dan merupakan teknik yang sangat krusial untuk menciptakan kredibilitas. Rangkuman dari hasil wawancara dapat dimainkan kembali pada orang-orang yang bersedia untuk memberikan reaksi; keluaran dari suatu hasil wawancara dapat dimainkan untuk informan lainnya yang dapat diminta untuk memberikan komentar; wawasan yang telah dikumpulkan dari suatu kelompok dapat diuji dengan lainnya.

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara

berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹¹

Secara rinci langkah-langkah analisis data dapat dilakukan dengan mengikuti cara yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yaitu : *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada dampak pengembangan wisata religi dalam meningkatkan pendapatan pedagang ikan asin di kawasan Pasujudan Sunan Bonang.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display*-kan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini lebih menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif agar penjelasan peneliti mengenai analisis dampak pengembangan wisata religi dalam meningkatkan pendapatan ini lebih mampu dipahami. Terlebih lagi peneliti menggunakan teori interaksi sosial dalam menganalisis data sehingga *display* data pun harus disesuaikan dengan materi atau data yang

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 244-245

ada. Dengan *display* data ini, peneliti harus bisa menjelaskan dengan baik sehingga orang lainpun dapat memahami yang peneliti maksudkan. Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sekalipun jika terkait dengan pembahasan peningkatan pendapatan sudah pasti akan dibantu dengan penyajian data yang lainnya.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹²

Kesimpulan ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala dan fenomena yang diperolehnya dari lapangan. Mengingat peneliti mengangkat tiga rumusan masalah sekaligus namun diharapkan hasil yang diperoleh dapat

¹²*Ibid.*, hlm. 246-253

di verifikasi dan dimanfaatkan bagi banyak pihak pelaku bisnis terutama terkait dengan pentingnya dampak pengembangan wisata religi dalam meningkatkan pendapatan pedagang ikan asin di kawasan Pasujudan Sunan Bonang.

